



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN OMZET
PENJUALAN PADA HOME INDUSTRY KUPIAH MEUKEUTOP
GAMpong GAROT CUT KECAMATAN INDRAJAYA
KABUPATEN PIDIE (STUDI KASUS HOME INDUSTRY
NASHRINA**

*(Analysis of the Factors Contributing to the Decline in Sales Turnover of the
Kupiah Meukeutop Home Industry in Gampong Garot Cut, Indrajaaya Subdistrict,
Pidie Regency (Case Study: Nashrina Home Industry))*

Khairunnisa¹, Julia^{1*}, Hamdani²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: Juliahasballah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan omzet penjualan home industri kupiah meukeutop Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie (Studi Kasus Home Industri Nashrina). Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Gampong Cut Garot Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan omzet Home industri kerajinan kupiah meukeutop yang terletak di dalam wilayah Gampong Garot Cut Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie: Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda Nilai constant positif menunjukan pengaruh positif pada variable independent (x_1 , x_2 , x_3 , x_4 , x_5 , dan x_6). Nilai f hitung sebesar $27.046 >$ Nilai Uji F tabel yaitu $6,256$ dan nilai sig yaitu $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pemasaran yang kurang efektif, kebutuhan ekonomi, persaingan yang meningkat, harga jual, harga jual, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan kupiyah meukeutop. Dan hasil uji T jika nilai F hitung $> F$ tabel atau sig $> \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima, jika nilai F hitung $< F$ tabel atau sig $< \alpha$ maka H_a diterima H_0 ditolak dengan nilai $0,015 < 5.083$ maka h_a diterima h_0 ditolak.

Kata Kunci: Penyebab, penurunan omzet penjualan home industri kupiah meukeutop.

Abstract. This study aims to identify the factors influencing the decline in sales revenue of the home industry producing kupiah meukeutop in Garot Cut Village, Indrajaaya Sub-district, Pidie Regency (Case Study: Nashrina Home Industry). The research was conducted in Gampong Garot Cut, Indrajaaya Sub-district, Pidie Regency. The research period was from October until December 2024. The method used was qualitative descriptive. Based on the results of the study on the analysis of factors influencing the decline in sales revenue of the kupiah meukeutop handicraft home industry in Gampong Garot Cut, Indrajaaya Sub-district, Pidie Regency: The results of the multiple linear regression analysis show that the positive constant value indicates a positive influence on the independent variables (x_1 , x_2 , x_3 , x_4 , x_5 , and x_6). The calculated F -value is 27.046 , which is greater than the F -table value of 6.256 , and the significance value is 0.010 , which is less than 0.05 . Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that the variables of ineffective marketing, economic needs, increasing competition, selling price, and infrastructure significantly affect the decline in sales revenue of kupiah meukeutop. In the T -test results, if the calculated F -value $> F$ -table or sig $< \alpha$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. In this study, the value $0.015 < 5.083$ indicates that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Cause, decline in sales revenue, kupiah meukeutop home industry.



PENDAHULUAN

Aceh merupakan satu provinsi yang terletak di bagian Barat Wilayah Indonesia. Aceh sendiri memiliki beberapa suku seperti suku Aceh, Kluet, Aneuk Jamee, Gayo dan Alas. Tiap-tiap suku tersebut memiliki sistem nilai dan kebudayaan yang berbeda, selain itu juga memiliki karya seni budaya yang unik dan khas, seperti karya seni kerajinan tangan. Salah satu karya seni di Aceh yang hingga kini dapat dinikmati dan ditelusuri keberadaannya adalah “Kupiah Meukeutop” di Pidie. Kupiah Meukeutop merupakan satu bentuk wujud budaya hasil karya masyarakat Pidie. Salah satu home industri kerajinan Kupiah Meukeutop yang telah lama ada dan berkembang sebagai home industri di Kabupaten Pidie yakni Home Industri Nashrina yang terletak di Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

Home industri kupiah Meukeutop di Pidie merupakan salah satu usaha yang berpotensi besar dalam menghasilkan produk kerajinan tradisional yang memiliki nilai budaya tinggi. Kupiah Meukeutop, yang merupakan penutup kepala khas Aceh, tidak hanya memiliki fungsi praktis tetapi juga nilai estetika yang tinggi, mencerminkan kekayaan budaya lokal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri ini mengalami penurunan omzet yang signifikan, mengancam kelangsungan usaha dan kesejahteraan pengrajin lokal.

Penurunan omzet dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Persaingan yang semakin ketat dari produk sejenis, baik dari produsen lokal maupun luar daerah, menuntut industri ini untuk beradaptasi dan meningkatkan kualitas serta inovasi produk. Faktor ekonomi turut adil dalam faktor penurunan omzet dimana mereka harus menjual barang dengan harga yang tidak wajar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pemasaran yang kurang efektif dan terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas juga dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan omzet. Sementara itu, Sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung untuk menunjang produsen lokal mengakibatkan penjualan menjadi terhambat. Dengan demikian, analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan omzet ini menjadi sangat penting. Sehingga membuat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Home Industry Kupiah Meukeutop Gampong Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie (Studi Kasus Home Industry Nashrina).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Home Industry Kupiah Meukeutop Gampong Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie (Studi Kasus Home Industry Nashrina). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2024. Ruang lingkup penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada Home Industri Kupiah Meukeutop Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie (Studi Kasus Home Industri Nashrina).



Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Berdasarkan observasi lapangan populasi dalam penelitian yaitu 10 orang antaralain pemilik usaha Home Industri Nashrina.

Sugiyono, (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Responden yang diambil adalah 10 orang Pemilik Usaha dan juga para pekerja Home Industri Nashrina Desa Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat di ambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilaksanakan di dalam penelitian ini menggunakan beberapacarayaitu:

1. Daftar Pertanyaan (Kuesioner), kuesioner yaitu angket yang disusun secara terstruktur untuk menjaring data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung dari responden.
2. Wawancara (*interview*), yaitu melakukan tanya jawab lisan secara langsung dengan responden penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan.
3. Metode Dokumentasi, metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

MATERI DAN METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan teknik statistik deskriptif maksudnya adalah untuk mengetahui deskripsi faktor-faktor penyebab penurunan omzet penjualan pada Home Industri Kerajinan Kupiah Meukeutop. Untuk mencari data tersebut menggunakan analisis persentase.

1. Analisis Kuantitaif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui bantuan Program SPSS 21.0. Model Ekonometrik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh seberapa besar nilai pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap Y. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independent variable terhadap dependent variable.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Penurunan omzet penjualan
 α : Konstanta (Nilai Y' apabila $X_1, X_2, X_n = 0$)
 β : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
 X_1 : Faktor pertama
 X_2 : Faktor Kedua
 X_3 : Faktor Ketiga



- X4 : Faktor Keempat
X5 : Faktor Kelima
X6 : Faktor keenam

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini digunakan skala Likert dengan lima rentangan. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur item - item pernyataan yang bersifat positif maupun negatif terhadap masalah yang diteliti. Alternatif penilaian dalam pengukuran untuk item - item yang bersifat positif adalah dari jawaban responden mulai dari jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat setuju. Kelima dimensi diatas dinilai dengan menggunakan lima kategori pengukuran sebagaimana dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Skala likert

Keterangan (pilihan)	Score
Sangat tidak setuju / sangat tidak baik	1
Tidak setuju / tidak baik	2
Kurang setuju / kurang baik	3
Setuju / baik	4
Sangat setuju / sangat baik	5

2. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghazali (2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan f hitung $> f$ tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan f hitung $< f$ tabel, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :



- Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (tergantung) dan dua atau lebih variabel independen (terbuka). Tujuan utama dari regresi linier berganda adalah untuk memahami bagaimana perubahan dalam variabel independen memengaruhi variabel dependen. Data analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data analisis regresi linier berganda

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	17.099	3.364
	x1	.711	.106
	x2	1.446	.188
	x3	.610	.149
	x4	.501	.108
	x5	-1.112	.151
	x6	-1.113	.118

- Nilai constant positif menunjukkan pengaruh positif pada variable independent (x1, x2, x3, x4, x5, dan x6)
- 0,711 (x1) merupakan nilai koefisien x1 terhadap y artinya jika variabel x1 mengalami kenaikan satu satuan maka y akan mengalami peningkatan sebesar 0,711.
- 1,446 (x2) merupakan nilai koefisien x2 terhadap y artinya jika variabel x2 mengalami kenaikan satu satuan maka y akan mengalami peningkatan sebesar 1,446.
- 0,610 (x3) merupakan nilai koefisien x3 terhadap y artinya jika variabel x3 mengalami kenaikan satu satuan maka y akan mengalami peningkatan sebesar 0,610 atau
- 0,501 (x4) merupakan nilai koefisien x4 terhadap y artinya jika variabel x4 mengalami kenaikan satu satuan maka y akan mengalami peningkatan sebesar 0,501.
- 1.112 (x5) merupakan nilai koefisien x5 terhadap y artinya jika variabel x5 mengalami kenaikan satu satuan maka y akan mengalami penurunan sebesar -1.112.
- 1.113 (x6) merupakan nilai koefisien x6 terhadap y artinya jika variabel x6 mengalami kenaikan satu satuan maka y akan mengalami penurunan sebesar -1.113.



2. Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai F hitung $> F$ tabel atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 di tolak H_a di terima. Jika nilai F hitung $< F$ tabel atau $\text{sig} < \alpha$ maka H_a di terima H_0 di tolak. Hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.275	6	1.379	27.046	.010 ^b
	Residual	.153	3	.051		
	Total	8.428	9			

Nilai f hitung sebesar 27.046 $>$ Nilai Uji F tabel yaitu 6,256 dan nilai sig yaitu 0,010 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pemasaran yang kurang efektif, kebutuhan ekonomi, persaingan yang meningkat, harga jual, harga jual, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.

3. Uji Parsial (Uji T)

Jika nilai F hitung $> F$ tabel atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 di tolak H_a di terima. Jika nilai F hitung $< F$ tabel atau $\text{sig} < \alpha$ maka H_a di terima H_0 di tolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.099	3.364		5.083	.015
	x1	.711	.106	1.039	6.733	.007
	x2	1.446	.188	.848	7.711	.005
	x3	.610	.149	.552	4.094	.026
	x4	.501	.108	.852	4.629	.019
	x5	-1.112	.151	-1.327	-7.342	.005
	x6	-1.113	.118	-1.265	-9.408	.003

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut

1. Nilai variabel pemasaran yang kurang efektif (x1) sebesar 6.733 lebih besar Nilai T tabel yaitu 2,306 dan nilai sig yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variabel pemasaran yang kurang efektif berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.
2. Nilai variabel kebutuhan ekonomi (x2) sebesar 7.711 lebih besar Nilai T tabel yaitu 2,306 dan nilai sig yaitu 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variabel kebutuhan ekonomi berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.
3. Nilai variabel persaingan yang meningkat (x3) sebesar 4.094 lebih besar Nilai T tabel yaitu 2,306 dan nilai sig yaitu 0,026 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variabel persaingan yang meningkat berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.



4. Nilai variabel harga jual (x_4) sebesar 4.629 lebih besar Nilai T tabel yaitu 2,306 dan nilai sig yaitu 0,019 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variable harga jual berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.
5. Nilai variabel harga jual (x_5) sebesar -7.342 lebih besar Nilai T tabel yaitu 2,306 dan nilai sig yaitu 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variable harga jual berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.
6. Nilai variabel sarana prasarana (x_6) sebesar -9.408 lebih besar Nilai T tabel yaitu 2,306 dan nilai sig yaitu 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya variable sarana prasarana berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan Kupiah Meukeutop.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan omzet Home Industri Kerajinan Kupiah Meukeutop yang terletak di dalam wilayah Gampong Garot Cut Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie: Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda Nilai constant positif menunjukkan pengaruh positif pada variable independent (x_1 , x_2 , x_3 , x_4 , x_5 , dan x_6). Nilai f hitung sebesar 27.046 > Nilai Uji F tabel yaitu 6,256 dan nilai sig yaitu 0,010 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pemasaran yang kurang efektif, kebutuhan ekonomi, persaingan yang meningkat, harga jual, harga jual, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan kupiyah meukeutop. Dan hasil uji T jika nilai F hitung > F tabel atau sig > α maka H_0 ditolak H_a diterima, jika nilai F hitung < F tabel atau sig < α maka H_a diterima H_0 ditolak dengan nilai. 0,015 < 5.083 maka H_a diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.